

BAB III

PENUTUP

Karsinoma sel skuamosa adalah suatu keganasan pada keratinosit epidermis yang menunjukkan berbagai derajat diferensiasi yang bervariasi. Lesi pada karsinoma sel skuamosa dapat bersifat *in situ* atau invasif dengan potensi metastasis. Karsinoma sel skuamosa merupakan jenis kanker kulit terbanyak kedua setelah karsinoma sel basal. Insidensi karsinoma sel skuamosa tertinggi pada Australia sebanyak 499 per 100.000 pada pria dan 291 per 100.000 pada wanita dengan tingkat mortalitas 2 per 100.000 penduduk. Stadium klinis pada karsinoma sel skuamosa menggunakan sistem TNM berdasarkan WHO tahun 2018. Faktor risiko yang paling berperan dalam karsinoma sel skuamosa adalah paparan sinar ultraviolet. Faktor risiko lainnya berupa usia lebih dari 60 tahun, jenis kelamin laki-laki, riwayat genetik, dan tingkat stres. Patogenesis pada karsinoma sel skuamosa dimulai dari paparan sinar ultraviolet yang kronis serta sejumlah faktor risiko lainnya menyebabkan mutasi pada gen *p53* sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak terkontrol pada keratinosit. Pada fase awal hanya terbentuk lesi prakanker berupa penyakit Bowen atau keratosis aktinik. Mutasi ini terus berlanjut dan menyebabkan pertumbuhan sel kanker menjadi invasif dengan derajat diferensiasi yang berbeda. Pada akhirnya sel tumor akan bermetastasis ke organ lain seperti paru-paru, hepar, otak, dan tulang.

Manifestasi klinis yang umum ditemukan pada karsinoma sel skuamosa adalah lesi hiperkeratotik seperti psoriasis dengan dasar kemerahan. Lesi dapat berprogresi membentuk ulkus disertai dengan gambaran *central plug*. Predileksi tersering pada karsinoma sel skuamosa adalah daerah yang sering terpapar sinar matahari seperti kepala, leher, telinga, dan bibir. Gambaran histopatologis yang ditemukan berupa kumpulan sel epitel gepeng yang aktif bermitosis dengan sitoplasma eosinofik dan tampak gambaran *keratin pearl*.

Karsinoma sel skuamosa secara histopatologis dibagi menjadi karsinoma sel skuamosa *in situ*, keratoakantoma, *acantholytic squamous cell carcinoma*, *spindle*

cell squamous cell carcinoma, verrucous squamous cell carcinoma, adenosquamous carcinoma, clear cell squamous cell carcinoma, dan karsinoma sel skuamosa yang tidak dapat digolongkan.

